

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Saat ini, pembelajaran menulis masih dianggap sebagai pokok bahasan yang sangat sulit, karena membutuhkan daya imajinasi, dan daya fisik, serta mental yang siap untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam Pembelajaran menulis perlu mendapatkan pelatihan yang efektif dan berkelanjutan untuk mengasah kemampuan dalam mengembangkan gagasan pikiran yang akan menjadi tulisan. Selain itu, aktivitas menulis juga membutuhkan proses mental, intelektual dan strategi yang tepat untuk melakukan kegiatan tersebut. Menulis juga tidak kalah sulitnya dengan berbicara meskipun dalam hal tertentu, berbicara menjadi sangat sulit bagi sebagian orang. Terlepas dari kerumitan dan kesulitannya, menulis merupakan sebuah proses penting dalam kehidupan masyarakat dewasa ini. Menulis juga dapat menunjang proses aktivitas mental dan refleksi dari kesadaran berbahasa serta kemampuan berkomunikasi sebagai makhluk sosial yang memiliki kompetensi.

Untuk mencapai kemampuan menulis yang baik dan benar, harus dipahami bahwa ilmu mengenai keterampilan menulis itu, perlu untuk diteliti dan dikembangkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak diantara para peserta didik yang kurang berminat dalam menulis karena tidak dibekali dengan latihan dan strategi menulis yang tepat (Zainurrahman, 2011:2).

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, menyimak, menulis, dan membaca). Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang. Secara umum, keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara

merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan menyimak merupakan keterampilan reseptif (Zainurrahman, 2011:3).

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul Penerapan Model Siklus Belajar (*learning cycle*) dalam pembelajaran menulis puisi, oleh Yulianti tahun 2012. Menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut, dengan menerapkan model *learning cycle* dalam pembelajaran menulis puisi sangat efektif dalam kegiatan pembelajarannya. Seiring dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* tipe 5e untuk melatih kemampuan menulis teks tanggapan deskripsi. Dalam proses pembelajarannya, peneliti menerapkan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar untuk melakukan kegiatan menulis teks tanggapan deskripsi. Peneliti melatih kemampuan menulis peserta didik, dengan memanfaatkan media gambar. Peserta didik mengamati, dan memvisualisasi gambar tersebut untuk menghasilkan gagasan ide melalui pola pikir mereka. Gagasan ide yang dihasilkan akan dikembangkan menjadi kerangka karangan yang pada akhirnya berwujud teks.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII C, Wiwin Winiwidiawati, M.Si, ternyata masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, yakni siswa masih kesulitan dalam menentukan ide, dan sebagian siswa masih merasa bingung cara mendapatkan ide. Pada tahap ini justru menghabiskan banyak waktu. Padahal, tahap tersebut baru merupakan tahap awal untuk memulai kegiatan menulis. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat serta motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Masalah yang dihadapi oleh guru sebelum adanya tindakan, mengenai proses pembelajaran yang diterapkan, masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah dan penugasan. Akibatnya, siswa cenderung merasa bosan.

Pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah, tidak terlepas dari kondisi guru. Misalnya, guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menulis dan juga

mengembangkan teknik-teknik pembelajaran menulis agar siswa dapat termotivasi. Setiap teknik memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Hal itulah yang menyebabkan guru perlu menggunakan beberapa model pembelajaran untuk memperbaiki kelemahan pada model pembelajaran sebelumnya dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu.

Perlu disadari bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dituntut kreativitas dan inisiatif dari para pengajar untuk mencari teknik, metode serta media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Beberapa kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi adalah kesulitan membayangkan sesuatu untuk digambarkan atau dideskripsikan. Hal ini menunjukkan bahwa daya imajinasi siswa masih kurang dan rendah. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam merangkai kata yang sudah ada, supaya menjadi paragraf yang utuh. Hal inilah yang ditemukan pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi. Ketika ditugasi untuk mendeskripsikan kelas yang mereka pakai untuk belajar pun mereka tampak kesulitan. Selain itu, secara teknis hasil tulisan, mereka masih sangat jauh dari standar tulisan yang baik. Dalam arti bahwa mereka masih merasa keterampilan mekanik dalam menulis sangat sulit. Misalnya penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh dan lengkap. Hal itulah yang dapat menghambat mereka untuk menyalurkan ide sehingga, mereka masih kurang memperhatikan hal tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut, sudah seharusnya guru dapat mencari cara yang tepat dalam proses pembelajaran menulis. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menumbuhkan semangat serta motivasi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memperhatikan model yang digunakan dalam pembelajarannya. Salah satu model yang dapat diterapkan dan diharapkan mampu memaksimalkan hasil pembelajaran menulis adalah dengan menerapkan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar.

Karakteristik dan keunggulan model *learning cycle* tipe 5e dirasakan sesuai dan mampu untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan diatas. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E Melalui Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskripsi”.

Model *learning cycle* tipe 5e adalah strategi yang digunakan guru untuk merangsang siswa, agar lebih bergairah dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi. Model Pembelajaran ini tentunya dibantu dengan media gambar. Model *learning cycle* tipe 5e diharapkan dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi. Dengan menerapkan model *learning cycle* tipe 5e dalam pembelajaran menulis, akan dapat membantu dan mengatasi permasalahan siswa dalam hal mencari ide dan merangkai ide menjadi sebuah tulisan yang utuh. Dengan penggunaan model *learning cycle* tipe 5e, peneliti berharap kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskripsi akan lebih berkembang dan meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Peneliti dapat mengidentifikasi persoalan dalam penelitian ini yakni pembelajaran menulis di sekolah masih kurang maksimal. Guru kurang menguasai pengetahuan luas, tentang strategi pembelajaran menulis. Kemudian guru kurang menguasai teknik-teknik menulis yang luas, sehingga kesulitan dalam menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis, akan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis. Salah satunya adalah model *learning cycle* tipe 5e.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil dari penelitian. Peneliti menerapkan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi pada setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi pada setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi ?
- 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi pada setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi pada setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi.

- 2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi pada setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi.
- 3) Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi pada setiap siklus dengan menggunakan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar pada siswa kelas VII C SMPN 1 Cimahi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat membawa manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini sebagai berikut

1.6.1 Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya, mengembangkan juga memperbaharui model pembelajaran yang telah ada dalam menunjang pembelajaran menulis. Penelitian ini juga diharapkan menjadi inovasi termutakhir dalam menyiasati kesulitan menulis.

1.6.2 Manfaat praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi (1) siswa, (2) guru, (3) peneliti. Adapun paparan setiap uraiannya sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru karena memberikan gambaran pembelajaran dengan menerapkan model *learning cycle* tipe 5e dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan deskripsi.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman di bidang penelitian, khususnya mengenai penggunaan model *learning cycle* tipe 5e pada pembelajaran menulis bahasa Indonesia.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, peneliti mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini seperti :

- 1) Model *learning cycle* (pembelajaran siklus) tipe 5e dapat diartikan sebagai langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar.
- 2) Menulis teks tanggapan deskripsi adalah sebuah keterampilan menulis yang menuangkan gagasan serta ide yang ada dalam pikiran siswa kedalam sebuah tulisan, untuk menggambarkan keadaan yang diamatinya dengan sangat objektif.
- 3) Teks tanggapan deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk membeberkan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan berdasarkan struktur teksnya.

1.8 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dijadikan landasan berpikir peneliti adalah :

- 1) Pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi ini merupakan salah satu bahasan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP.
- 2) Penerapan model *learning cycle* tipe 5e melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan deskripsi.
- 3) Pembelajaran menulis teks tanggapan deskripsi salah satu keterampilan yang harus dilatih dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.